

PRESENTASI / DEMONSTRASI KAPAL PATROLI TYPE A MERK MARCONI DAN PERALATAN PENDETEKSI OBAT TERLARANG

PRESENTASI KAPAL PATROLI TYPE A

Dari pelaksanaan presentasi tentang materi Kapal Patroli dapat dilaorkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kapal yang dipresentasikan adalah kapal jenis Patroli Type A merk Marconi buatan Inggris.
- b. Dimensi Kapal Patroli adalah :
 1. Panjang Kapal : 57 m
 2. Lebar Kapal : 10 m
 3. Tinggi Kapal : 5,30 m
 4. Badan kapal yang terendam air : 2,62 m
 5. Berat Kapal : 500 ton
- c. Kecepatan maksimum kapal secara rata-rata adalah 7328 s/d 31, 5 knot.
- d. Kebutuhan maksimum kekuatan listrik adalah 7328 s/d 12214 Kw.
- e. Dengan persediaan bahan bakar yang ada dan jumlah perlengkapan yang tersedia kapal dapat berlayar sejauh 3.000 Nm.
- f. Dengan perlengkapan yang ada untuk keperluan Kru Kapal, kapal dapat berlayar selama 14 hari.
- g. Kapal dilengkapi dengan beberapa ruang tidur sesuai kepangkatan antara lain:
 1. Kamar untuk Commanding Officer
 2. 2 kamar untuk Senior Officer.
 3. 4 kamar untuk Junior Officer.
 4. 1 kamar yang dapat diisi 7 Senior Ratings.
 5. 5 kamar yang dapat diisi 20 Junior Ratings.
 6. Khusus Kapal Patroli POLRI akan dilengkapi kamar tahanan.
- h. Kapal dilengkapi dengan macam perlengkapan untuk Officer, Workshop dan Stores antara lain :
 1. Communication Office
 2. Operation Room
 3. Wheelhouse
 4. Chartroom
 5. Machinery Control Room
 6. Ship Office
 7. Examination Room

8. Evidence Store
9. Machinery and Electrical Workshop
10. Bosuns Store
11. Divers Changing Room and Store
12. Provisions Store
13. Vegetable Locker
14. Spare Locker
15. Deck Store
16. DC and Fire Party Locker
17. CO₂ Compartement
18. Fore Peak Store
19. Aft Peak Store
20. Ammunition Magazine
21. Small Arms Ammunition Locker
22. Small Arms Locker
23. Mess Gear Locker
24. Cleaning Dear Locker
25. Cool and Cold Room
26. Laundry

k. Disamping peralatan komunikasi intern di dalam kapal juga dilengkapi dengan alat komunikasi yang dapat berhubungan dengan luar menggunakan peralatan antara lain :

- 1.1 x 600 W MF/HF SSB Tranceiver
- 2.1 x 250 W MF/HF SSB Tranceiver
- 3.3 x 25 W VHF Radiotelepon
- 4.1 x 2182 KHz Watchkeeping Receiver
- 5.1 x VHF DSC Channel 70 Watch-keeping
- 6.4 x Portable VHF Radiotelepon
- 7.1 x 121.5/406 MHz EPIRB
- 8.2 x 9 ghz X-Band Transponders
- 9.1 x Inmarsat-C SATCOM System
- 10.1 x Digital Selective Calling System
- 11.1 x GMDSS Alarm Unit
12. Remote Heensets and Loudspeaker

i. Semua bagian yang terdapat di dalam kapal menggunakan AC secara sentral.

l. Kapal dilengkapi dengan beberapa peralatan radar antara lain :

j. Kapal dilengkapi dengan alat komunikasi untuk menghubungi antar bagian di dalam kapal sehingga memudahkan untuk berkomunikasi sesama personil dengan menggunakan peralatan antara lain:

1. 2 x Navigartion Radar
2. 1 x Gyro Commpass
3. 1 x Transmiting Magnetic Comppass
4. 1 x Echo Sounders
5. 1 x Speed ang Distance Long
6. 1 x Auto Pilot
7. 1 x Global Positioning System
8. 1 x Anemometer
9. 1 x Chronometer System
3. 1 x Plotting Table
4. 1 x Sirene

1. Sound Powered Telephone System
2. Main Broadcast System
3. Weapon Communication
4. Damage Control Communication
5. Entertainment Broadcast System
6. Central TV System

5. 1 x Weather Facsmille
6. 1 x Navtex

m. Kapal dilengkapi beberapa jenis senjata baik senjata ringan maupun berat serta persediaan amunisi antara lain :

1. 2 x Bae kal. 20mm GAM BDI Naval Mount dengan persediaan amunisi sebanyak 2.400 butir.
2. 2 x 12,7mm Light Machine Guns dengan persediaan amunisi sebanyak 3.600 butir.
3. 2 x 7,62mm GPMGs dengan persediaan amunisi 4.800 butir.

n. Kapal dilengkapi dengan landasan untuk helicopter jenis NBO 105 C dan sejenisnya serta dilengkapi lampu indikasi sehingga dapat untuk pendaratan malam hari.

o. Kapal dilengkapi dengan skoci yang dapat dipergunakan dalam keadaan emergensi dan digerakan dengan mesin boat.

p. Dalam rangka memperpanjang usia pakai dari kapal-kapal produksi Marconi termasuk Kapal Patroli Type A yang ditawarkan, perusahaan dapat menjamin service purna jual sesuai kesepakatan dengan pembeli.

q. Perusahaan akan memberikan training baik untuk petugas operasional maupun teknisi bagi perawatan kapal. Training

untuk pengopersionalan kapal selama 4 bulan, sedangkan untuk teknisi baik mesin maupun perlengkapan kapal dengan dasar pendidikan STM atau SMA selama 6 bulan s/d 1 tahun.

MATERI PRESENTASI PERALATAN LABORATORIUM FORENSIK

Perusahaan Merck adalah anak perusahaan dari Merck Group yang berusaha dibidang peralatan farmasi, industri kimia dan penyediaan alat-alat laboratorium. Produksi peralatan dari perusahaan Merck yang merupakan peralatan pendeteksi untuk mencari dan menemukan barang bukti di TKP merupakan satu paket berupa kendaraan laboratorium yang mempunyai fungsi penyediaan fasilitas pemeriksaan pada tempat kejadian hingga ke tempat terpencil dan penyediaan pelayanan forensik dasar hingga tempat-tempat terpencil.

Jenis dan Type mobil forensik produk Merck adalah sebagai berikut :

a. Basic Kendaraan yang digunakan adalah merk Land Rover.

b. Peralatan Umum yang terdapat dalam kendaraan adalah :

1. Generator.
2. Lemari Pendingin.
3. Alat Pengering Tangan.
4. Lampu Penerangan.

5. Tenda Lipat / Layar Penutup.
6. Tangga / Peralatan jalan masuk
7. Penghalang / Alat perekam peringatan.
8. Peralatan perlindungan pribadi.
9. Pembersih dan pembasmi kuman.
10. Peralatan fotografi.
11. Peralatan optik khusus.
12. Peralatan tempat pengumpulan bukti.

c. Mobil forensik dilengkapi dengan beberapa peralatan yang mampu untuk mendeteksi beberapa jenis barang yang dapat digunakan sebagai barang bukti antara lain :

1. Pendeteksi sidik jari.
2. Pendeteksi jejak kaki, tanda dan bekas tanda lainnya.
3. Pendeteksi kejahatan seksual.
4. Alat pemeriksa mayat.
5. Pendeteksi obat terlarang
6. Pendeteksi ledakan dan asal kebakaran.
7. Pendeteksi wajah seseorang.
8. Pendeteksi tulisan tangan manusia.

Dengan presentasi dan demonstrasi oleh teknisi dari perusahaan Merck hanya diperkenalkan satu jenis macam peralatan yang dapat mendeteksi berbagai macam-macam obat terlarang dengan cara

pengoperasionalan antara lain :

1. Jenis obat yang akan dideteksi ditaruh pada kertas telah disediakan atau menggunakan kertas rokok dimana obat tersebut dijadikan .
4. Dalam pengetesan untuk dapat mengetahui jenis obat yang akan dideteksi harus dilakukan secara bertahap sesuai aturan yang telah di tentukan.
5. Tahap/kegiatan pertama dengan mencampurkan zat kimia sesuai petunjuk untuk mengetahui jenis obat Cannabis.
6. Tahap/kegiatan pertama dengan mencampurkan zat kimia sesuai petunjuk untuk mengetahui jenis obat LSD.
7. Tahap/kegiatan ketiga dengan mencampurkan zat kimia sesuai petunjuk untuk mengetahui jenis obat Marquis.
8. Tahap/kegiatan keempat dengan mencampurkan zat kimia sesuai petunjuk untuk mengetahui jenis obat Coveine.
9. Tahap/kegiatan kedua dengan mencampurkan zat kimia sesuai petunjuk untuk mengetahui jenis obat Barbiturates.
10. Dari hasil penditeksian terhadap beberapa jenis obat terlarang, apabila hasil diteksi menimbulkan warna sesuai buku petunjuk maka jenis obat yang dideteksi adalah positif terlarang sesuai jenisnya.

Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam kerajaan Allah

Matius 19 : 24

POLICE TERMINOLOGIES

Oleh : Kol. Pol. Dra. Roosiana

BATASAN INGGRIS

Abduction :

Broadly, the criminal or tortuous oct of taking and carrying away by forces.

This taking may bevy means of fraud, persuasion, or open violence. Its object may be child, ward, wife, etc but the offense is againts the family relationship :

Abet :

To encourage, incite or set another on to commit a crime. To abet another to commit amurder is to command, procure or counsel him to commit it

Abort :

Failure to accomplish a mission for any reason other than enemy action.

Abortion :

The premature termination of a pregnancy.

Abduction :

BATASAN INDONESIA

Kejahatan dalam keluarga :

Tindakan kejahatan yang berkenaan dengan pengambilan secara paksa. Dilakukan dengan cara penipuan, bujukan atau tindakan kekerasan. Sasarannya bisa seorang anak, istri dan sebagainya, tetapi pelanggaran terjadi dalam hubungan keluarga

Penghasutan :

Tindakan yang mendorong atau membuat seseorang untuk melakukan kejahatan, pembunuhan, contohnya ; memerintahkan, mengakibatkan terjadinya pembunuhan atau menghasut untuk melakukan pembunuhan

Kegagalan :

Ketidakberhasilan pelaksanaan tugas dikarenakan oleh alasan-alasan yang bukan karena musuh.

Pengguguran :

Kelahiran secara paksa dari suatu kehamilan

Pembatalan Undang-undang :

Penghapusan atau pembatalan Undang-

Abrogation :
The Destruction or annulling of a former law, be an act of the legislative power, by constitutional authority or by usage.

undang terdahulu yang merupakan kewenangan Legislatif melalui kekuasaan untuk undang-undang atau melalui pemberlakuan undang-undang yang baru.

Abscond :
To hide, conceal or absent oneself calndenstinely, with the intent to avoid legal proceses.

Melarikan diri dengan diam-diam :
Menyembunyikan dan melarikan diri secara diam-diam dengan maksud untuk menghindari proses hukum.

RIWAYAT HIDUP SINGKAT

Nama :

Dra. Roosiana Sahusilawane

Pangkat / Nrp. :

Kolonel Polisi / 4509004

Jabatan :

Ahli Utama Dislitbang POLRI

Kesatuan :

Dislitbang POLRI

Riwayat Jabatan :

1. Pa. Bag. Khusus Polda 1972
2. Ka Personil Pres Polwan 1973
3. Karo Redaksi Sutikpol Interpol/NCB 1980
4. Karo Ren Wasrik Iren POLRI 1986
5. Kaditbinmas Polda Maluku 1990
6. Ahli Utama Dislitbang POLRI

Tanda Jasa :

1. SL. Penegak Th. 1965
2. SL. Yana Utama Th. 1972
3. Prasetya Pancawarsa Th. 1972

Dari Ibnu Umar r.a.

Nabi SAW bersabda :

"Barang siapa yang mengambil sebagian tanah orang lain tanpa hak (dengan aniaya), maka pada hari Kiamat ia akan dikubur hingga tujuh lapis bumi"

(H.R. Bukhari)